

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini peneliti berkeinginan untuk mengemukakan terkait paparan data dan temuan penelitian, yang mana paparan data secara teoritis telah dikemukakan dalam bab sebelumnya. Oleh sebab itu, paparan data yang akan dikemukakan dan temuan dalam penelitiannya digabungkan dengan beberapa temuan-temuan saat berada di lokasi penelitian (lapangan), sekaligus memberikan gambaran sejarah singkat tentang berdirinya MIN I Pamekasan. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya yaitu metode wawancara (*interview*), metode observasi (*observation*), dan metode dokumentasi (*documentation*).

1. Profil Sekolah

a. *Identitas Sekolah*

Nama Sekolah	: MIN 1 Pamekasan
N.S.S	: 111 352 800001
Status	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jalan Raya Konang
Kecamatan	: Galis
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69382
Alamat Website	: -

e-mail : minpamekasan1@gmail.com
Tahun Berdiri : 1967
Program yang diselenggarakan : Pendidikan dasar 6 tahun
Waktu belajar : Pagi

Pada hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MIN 1 Pamekasan diperoleh data bahwa sekolah madrasah ibtidaiyah negeri ini telah dibangun pada tahun 1967. Alamat Sekolah madrasah ini berada di Jl. Raya Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan, yang telah terdaftar dengan kepemilikan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 111 352 800001 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Pamekasan adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terletak di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan dan secara langsung berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia wilayah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pamekasan.

b. Identitas Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Drs. Moh Saleh Basit
Pendidikan terakhir : S1
Spesifikasi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pada saat ini yang menjabat sebagai Kepala Sekolah di MIN 1 Pamekasan yaitu Drs. Moh. Saleh Basit. Dengan kualifikasi pendidikan terakhir Sarjana Trata 1 (S1) dan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

c. *Visi dan Misi Sekolah Madrasah*

1) Visi Sekolah Madrasah

Menyiapkan Generasi yang Berakhlakul Karimah, Unggul dalam Prestasi dan Siap Berkompetisi

2) Misi Sekolah Madrasah

- ✓ Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum serta melaksanakan bimbingan secara intensif.
- ✓ Membantu siswa mengenali potensi dirinya sehingga dapat mengembangkan dirinya secara optimal.
- ✓ Mengembangkan iklim sekolah yang kondusif sesuai dengan norma yang berlaku.
- ✓ Menumbuhkan semangat kepada seluruh keluarga madrasah dalam menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan bernuasa Islami.
- ✓ Membina dan mempersiapkan siswa menjadi insan yang berakhlak mulia, melalui bimbingan dan suri teladan segenap guru
- ✓ Membina siswa dalam bidang non akademik

d. Data ASN dan Non-ASN MIN 1 Pamekasan Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 1
Data ASN dan Non-ASN MIN 1 Pamekasan
Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan				Ket
	ASN	NON-ASN	DPK	Total	
S2/S3	-	-	-	-	-
S1/D4	14	5	-	19	-
D2/D3	-	-	-	-	-
D1/SLTA	-	-	-	-	-
Jumlah	14	5	-	19	-

Sumber : *Data Dokumentasi MIN 1 Pamekasan*

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 14 orang dengan memiliki kualifikasi pendidikan Sarjana Trata 1 (S1) dan Non Aparatur Sipil Negara (Non-ASN) sebanyak 5 orang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan.

e. Sarana dan Prasarana Pendidikan

➤ *Jumlah dan Kondisi Ruang*

Tabel 2
Jumlah dan Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)	Luas (m2)	Kondisi*) (Jumlah Ruang)			Ket
			B	RR	RB	
Kelas	8	9x7,5	5	3	-	Ada
Perpus	1	11x9	1	-	-	Ada
Pimpinan	1	3x6	1	-	-	Ada
BP	1	3x6	1	-	-	Ada
Guru	1	7x8	1	-	-	Ada

TU	1	7x8	1	-	-	Ada
UKS	1	3x3	1	-	-	Ada
Musholla	1	7x7	1	-	-	Ada
Perpustakaan	1	11x10	1	-	-	Ada
Jamban	6	2x3	6	-	-	Ada
Aula	-	-	-	-	-	Tidak Ada
Jumlah	22	-	19	3	-	-

Sumber : *Data Dokumentasi MIN 1 Pamekasan*

*) Kondisi : B=Baik RR : Rusak Ringan RB : Rusak Berat

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui jumlah Kelas sebanyak 8 ruang dengan kondisi 5 ruang Baik dan 3 ruang Rusak Ringan, jumlah ruang Perpustakaan sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang Pimpinan (Kepala Sekolah) sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang Guru sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang Tata Usaha (TU) sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang UKS sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang Musholla sebanyak 1 ruang dengan kondisi baik, jumlah ruang Perpustakaan sebanyak 1 ruang, dan jumlah ruang Jamban sebanyak 6 ruang dengan kondisi baik, namun untuk ruang Aula belum dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan.

➤ *Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran*

Tabel 3
Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (Eksp)	Kondisi ruang (Jml. Ruang)			Ket
		B	RR	RB	
Buku Paket	3.250	2.975	275	-	-
Buku Penunjang	2.600	2.430	170	-	-
Buku Fisik	1.000	873	127	-	-
Jumlah	6.850	6.278	572	-	-

Sumber : *Data Dokumentasi MIN 1 Pamekasan*

*) Kondisi : B=Baik RR : Rusak Ringan RB : Rusak Berat

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui jumlah

Buku Paket yang dimiliki sebanyak 3.250 buku dengan kondisi 2.975 buku Baik dan 275 buku Rusak Ringan, jumlah Buku Penunjang yang dimiliki sebanyak 2.600 buku dengan kondisi 2.430 buku Baik dan 170 buku Rusak Ringan, dan jumlah Buku Fisik yang dimiliki sebanyak 1.000 buku dengan kondisi 873 buku Baik dan 127 buku Rusak Ringan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan.

f. *Data Siswa Tamatan dan Angka Putus Sekolah*

Tabel 4
Data Siswa Tamatan dan Angka Putus Sekolah

Tahun Lulus	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka Kelulusan (%)
	L	P	JM	L	P	JM	
2016-2017	15	17	32	15	17	32	100%
2017-2018	14	15	29	14	15	29	100%
2018-2019	14	14	28	14	14	28	100%
2019-2020	19	21	40	19	21	40	100%
2020-2021	14	18	32	14	18	32	100%

Sumber : *Data Dokumentasi MIN 1 Pamekasan*

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui jumlah Data Siswa Tamatan dan Angka Putus Sekolah berdasarkan tahun. Pada tahun 2016-2017 jumlah siswa lulus 32 orang dengan angka kelulusan 100%, tahun 2017-2018 jumlah siswa lulus 29 orang dengan angka kelulusan 100%, tahun 2018-2019 jumlah siswa lulus 28 orang dengan angka kelulusan 100%, tahun 2019-2020 jumlah siswa lulus 40 orang dengan angka kelulusan 100%, dan tahun 2020-2021 jumlah siswa lulus 32 orang dengan angka kelulusan 100% di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan.

g. Daya Tampung Sekolah

Tabel 5
Daya Tampung Sekolah

No	K e l a s										Tahun	
	I a	I B	II A	II B	III a	III b	IV a	IV b	V a	V b		VI
1	16		16		20	18	24		33		30	2015-2016
2	24		22		17	16	20	19	29		32	2016-2017
3	34		25		16	16	20	19	28		29	2017-2018
4	19	19	17	17	26		16	16	20	20	28	2018-2019
5	18	17	19	19	18	19	26		32		21	2019-2020
6	26	24	18	17	19	18	18	17	25		32	2020-2021

Sumber : *Data Dokumentasi MIN 1 Pamekasan*

Berdasarkan pada data tabel diatas, dapat diketahui jumlah Daya Tampung Sekolah dari kelas I s/d VI sejak 2015-2021. Pada tahun 2015-2016 daya tampung untuk Kelas I sebanyak 16 orang siswa, Kelas II sebanyak 16 orang siswa, Kelas IIIa & IIIb sebanyak 38 orang siswa, Kelas IV sebanyak 24 orang siswa, Kelas V sebanyak 33 orang

siswa, dan Kelas VI sebanyak 30 orang siswa. Tahun 2016-2017 daya tampung untuk Kelas I sebanyak 24 orang siswa, Kelas II sebanyak 22 orang siswa, Kelas IIIa & IIIb sebanyak 33 orang siswa, Kelas IVa & IVb sebanyak 39 orang siswa, Kelas V sebanyak 29 orang siswa, dan Kelas VI sebanyak 32 orang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan. Tahun 2017-2018 daya tampung untuk Kelas I sebanyak 34 orang siswa, Kelas II sebanyak 25 orang siswa, Kelas IIIa & IIIb sebanyak 32 orang siswa, Kelas IVa & IVb sebanyak 39 orang siswa, Kelas V sebanyak 28 orang siswa, dan Kelas VI sebanyak 29 orang siswa. Tahun 2018-2019 daya tampung untuk Kelas Ia & Ib sebanyak 38 orang siswa, Kelas IIa & IIb sebanyak 34 orang siswa, Kelas III sebanyak 26 orang siswa, Kelas IVa & IVb sebanyak 32 orang siswa, Kelas Va & Vb sebanyak 40 orang siswa, dan Kelas VI sebanyak 28 orang siswa. Tahun 2019-2020 daya tampung untuk Kelas Ia & Ib sebanyak 35 orang siswa, Kelas IIa sebanyak 38 orang siswa, Kelas IIIa & IIIb sebanyak 37 orang siswa, Kelas IV sebanyak 26 orang siswa, Kelas V sebanyak 32 orang siswa, dan Kelas VI sebanyak 21 orang siswa. Tahun 2020-2021 daya tampung untuk Kelas Ia & Ib sebanyak 50 orang siswa, Kelas IIa & IIb sebanyak 35 orang siswa, Kelas IIIa & IIIb sebanyak 37 orang siswa, Kelas IVa & IVb sebanyak 35 orang siswa, Kelas V sebanyak 25 orang siswa, dan Kelas VI sebanyak 32 orang siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pamekasan.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti yaitu peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke tempat penelitian yang telah dituju MIN 1 Pamekasan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara (*interview*) secara langsung dengan Kepala Sekolah, Guru Kelas III dan Siswa Kelas III sebagai informan (responden) berkaitan dengan tahapan pelaksanaan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III yang dilakukan sekolah madrasah. Pada kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden (informan) dan mensinkronisasikan data hasil wawancara dengan observasi secara langsung ke lokasi peneltiain untuk memperkuat hasil data wawancara (*interview*). Kemudian, peneliti melaksanakan kegiatan dalam bentuk dokumentasi berupa data yang dibutuhkan pada penelitiannya. Hal ini dilakukan sebagai bukti (perwujudan) adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Matematika Kelas III. Sekaligus berupa paparan data hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian.

Berikut ini wawancara (*interview*) yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Upaya guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.**

Kegiatan ataupun aktivitas dalam pembelajaran membutuhkan perencanaan secara teratur. Salah satu faktor terpenting pada proses pembelajaran adanya aktivitas atau kegiatan belajar siswa yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab hal itu, para guru dituntut untuk menciptakan berbagai kreatifitas pembelajaran dalam meningkatkan kegiatan atau aktivitas belajar siswa dan dapat dituangkan pada program perencanaan pembelajarannya berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih tersusun dan terarah. Selain hal itu, para guru akan lebih mudah memprediksi aktivitas atau tindakan yang akan diambil pada saat proses pembelajaran dan lebih mudah mencapai *goal* (tujuan).

Upaya yang dilakukan guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut :

“Saya dan para guru di MIN 1 Pamekasan sepakat untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan peraturan dan sebelum memasuki ruang kelas guru harus sudah siap dengan materi yang akan disampaikan. Saya selaku Kepala Sekolah meminta kepada para guru untuk menyusun dan menyetorkan RPP sebelum memasuki tahap awal pembelajaran siswa di sekolah madrasah ini. Tujuannya agar membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan mempermudah proses pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan siap menerima pelajaran di kelas. Dengan hal ini, Guru akan lebih siap dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang cocok bagi siswanya baik itu pelajaran matematika maupun pelajaran yang lainnya. Sekolah kami juga menyediakan media pembelajaran terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru ke para siswa.”¹

¹ Bapak Drs. Moh. Saleh Basit, Kepala Sekolah MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (12 Maret 2022)

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Saleh Basit peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya guru kelas III dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu dengan cara menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Beliau dan para guru di MIN 1 Pamekasan sepakat untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan peraturan dan sebelum memasuki ruang kelas guru harus sudah siap dengan materi yang akan disampaikan. Selaku Kepala Sekolah beliau meminta kepada para guru untuk menyusun dan menyetorkan RPP sebelum memasuki tahap awal pembelajaran siswa di sekolah madrasah ini. Tujuannya agar membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan mempermudah proses pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dan siap menerima pelajaran di kelas. Dengan hal ini, Guru akan lebih siap dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang cocok bagi siswanya baik itu pelajaran matematika maupun pelajaran yang lainnya. Sekolah kami juga menyediakan media pembelajaran terkait dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru ke para siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hal tersebut diperkuat dengan pernyataan oleh guru kelas IIIa tentang perencanaan pembelajaran

dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika, bahwa :

“Sesuai dengan peraturan dan arahan dari Bapak Kepala Sekolah agar kami selaku guru mata pelajaran diharuskan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar pembelajaran yang akan disampaikan ke para siswa sesuai dengan materi. Dengan penggunaan RPP ini guru diharapkan memiliki cara ataupun metode terbaik dalam menyampaikan pembelajarannya dan dapat menarik minat belajar siswa untuk lebih giat dalam meningkatkan aktivitas belajarnya seperti halnya pembelajaran matematika. Jadi biasanya saya pribadi sebelum memasuki proses pembelajaran di kelas, terlebih dahulu saya membuat dan menyusun RPP. Kadangkala saya juga memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa. Dengan penyusunan RPP dan pemanfaatan media pembelajaran yang baik maka guru dapat secara tepat menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa dan tidak asal-asalan. Sehingga proses belajar mengajar antara guru dan siswa menjadi hidup.”²

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd.I peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya guru kelas III dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu sesuai dengan arahan kepala sekolah guru diharuskan untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru diharapkan memiliki cara ataupun metode terbaik dalam menyampaikan pembelajarannya sehingga dapat menarik minat belajar siswa untuk lebih giat dalam meningkatkan aktivitas belajarnya. Terkadang beliau memanfaatkan penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

² Ibu Nurhayati, S.Pd.I, Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (12 Maret 2022)

Dengan penyusunan RPP dan pemanfaatan penggunaan media pembelajaran yang baik maka guru dapat secara tepat menyampaikan materi pembelajaran kepada para siswa dan tidak asal-asalan, sehingga proses belajar mengajar antara guru dan siswa menjadi hidup.

Kemudian, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 12 Maret 2022 bersama narasumber ketiga di lokasi penelitian yaitu Bapak Adi Susanto, S.Pd selaku Guru Kelas IIIb MIN 1 Pamekasan, sesuai dengan fokus penelitian pertama yaitu :

“Bagi Saya sebagai seorang guru harus selalu berupaya untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung maupun saat mereka berada di rumah nantinya. Tentunya hal tersebut dapat kita aplikasikan melalui perencanaan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun secara baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, baik itu pembelajaran matematika, bahasa indonesia, pendidikan agama dan lainnya. Masing-masing guru dalam menyusun RPP tersebut memiliki cara tersendiri, ada yang per-semester dan ada pula yang per-pertemuan. Dengan begitu saat pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru akan lebih terarah, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat menentukan beberapa tindakan saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Menjadi Guru harus profesional, karena siswa dapat meningkatkan aktivitas pembelajarannya bergantung pada cara guru mengajar dan berinovasi dalam setiap pembelajaran.”³

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Adi Susanto, S.Pd peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya guru kelas III dalam meningkatkan aktivitas

³ Bapak Adi Susanto, S.Pd, Guru Kelas IIIb MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (12 Maret 2022)

belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu seorang guru harus selalu berupaya untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung maupun saat mereka berada di rumah nantinya. Tentunya hal tersebut dapat diaplikasikan melalui perencanaan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun secara baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, baik itu pembelajaran matematika dan lainnya. Masing-masing guru dalam menyusun RPP tersebut memiliki cara tersendiri, ada yang per-semester dan ada pula yang per-pertemuan. Dengan begitu saat pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru akan lebih terarah, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat menentukan beberapa tindakan saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Menurut beliau, Guru harus profesional, karena siswa dapat meningkatkan aktivitas pembelajarannya bergantung pada cara guru mengajar dan berinovasi dalam setiap pembelajaran.

Sedangkan untuk lebih memastikan dan mencocokkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas III, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 12 Maret 2022 bersama narasumber keempat di lokasi penelitian yaitu Rizki Dwi Elok Febrianti selaku **Siswa Kelas III** MIN 1 Pamekasan, peneliti memberikan pertanyaan terkait fokus penelitian pertama.

“Iya betul pak, guru kami selalu berupaya menyampaikan kepada kami materi pelajaran matematika secara baik dan menarik di dalam

kelas. Sehingga teman-teman di dalam kelas bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan.”⁴

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Rizki Dwi Elok Febrianti peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya guru kelas III dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu guru kelas III selalu berupaya menyampaikan pelajaran matematika secara baik dan menarik. Semua teman-temannya bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan

2) Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, tugas guru setelah melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran dengan baik maka guru harus melaksanakan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran berjalan sesuai program yang diharapkan.

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran terdapat tiga tahapan kegiatan seperti kegiatan pelaksanaan tahap awal, kegiatan pelaksanaan tahap inti dan kegiatan pelaksanaan tahap akhir.

⁴ Rizki Dwi Elok Febrianti, Siswa Kelas III MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (12 Maret 2022)

a. Tahapan Awal Pembelajaran

Hal ini selaras dengan hasil wawancara secara langsung pada tanggal 22 Maret 2022 yang telah didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian bersama narasumber **Kepala Sekolah MIN 1 Pamekasan** yaitu Bapak Drs. Moh. Saleh Basit, yaitu :

“Sebagaimana yang saya ketahui sejauh ini, kita pihak sekolah selalu berusaha keras untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tidak hanya pada pelajaran matematika akan tetapi di semua mata pelajaran. Tahapan setelah menyusun RPP yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi siswa. Adapun upaya pelaksanaan yang dilakukan oleh guru di MIN 1 Pamekasan yaitu dengan tiga tahapan, tahapan yaitu tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir. Contoh Tahapan Awal Pembelajaran seperti mengucapkan kata salam saat memasuki kelas, dilanjutkan dengan berdoa bersama dan melakukan absensi siswa sekaligus memberikan beberapa motivasi berupa nasihat untuk memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.”⁵

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Saleh Basit peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya apa saja yang pernah ditempuh untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III, yaitu pihak sekolah selalu berusaha keras untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa tidak hanya pada pelajaran matematika akan tetapi di semua mata pelajaran. Tahapan setelah menyusun RPP yaitu proses pelaksanaan pembelajaran yang baik bagi siswa. Adapun upaya pelaksanaan

⁵ Bapak Drs. Moh. Saleh Basit, Kepala Sekolah MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (22 Maret 2022)

pembelajaran yang dilakukan yaitu melalui tiga tahapan (tahapan awal, tahapan inti, dan tahapan akhir). Contoh tahapan awal seperti mengucapkan kata salam saat memasuki kelas, berdoa bersama dan melakukan absensi siswa sekaligus memberikan beberapa motivasi berupa nasihat untuk memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tahapan Inti Pembelajaran

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 22 Maret 2022 bersama narasumber kedua di lokasi penelitian yaitu Ibu Nurhayati, S.Pd.I selaku

Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan, yaitu :

“Kami para guru di MIN 1 Pamekasan selalu berupaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun upaya yang kami lakukan tentunya sesuai dengan hasil keputusan rapat bersama kepala sekolah dan para guru yaitu berupa tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kami memiliki tiga tahapan pelaksanaan yaitu tahapan awal pembelajaran, tahapan inti pembelajaran, dan tahapan akhir pembelajaran. Contohnya pada Tahapan Inti Pembelajaran saya biasanya memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan penggunaan metode-metode ceramah, diskusi, dan cerita. Hal tersebut dilakukan untuk menggiring dan memfokuskan siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.”⁶

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd.I peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya apa saja yang pernah ditempuh untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran

⁶ Ibu Nurhayati, S.Pd.I, Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (22 Maret 2022)

matematika kelas III, yaitu para guru di MIN 1 Pamekasan selalu berupaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun upaya yang dilakukan sesuai dengan hasil keputusan rapat bersama kepala sekolah dan para guru yaitu berupa tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun tahapan pelaksanaannya ada tiga tahapan yaitu tahapan awal pembelajaran, tahapan inti pembelajaran, dan tahapan akhir pembelajaran. Pada Tahapan Inti beliau biasanya memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan penggunaan metode-metode ceramah, diskusi, dan cerita. Hal tersebut dilakukan untuk menggiring dan memfokuskan siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Tahapan Akhir Pembelajaran

Kemudian, peneliti melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 22 Maret 2022 bersama narasumber ketiga di lokasi penelitian yaitu Bapak Adi Susanto, S.Pd selaku

Guru Kelas IIIB MIN 1 Pamekasan, yaitu :

“Menurut saya para guru di MIN 1 Pamekasan selalu memiliki upaya untuk meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswanya, tidak hanya fokus pada pembelajaran matematika saja tetapi juga mata pelajaran yang lainnya. Bapak kepala sekolah selalu mewanti-wanti kepada para guru setelah penyusunan RPP diharapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya di kelas juga baik. Para guru sepakat bahwa untuk mencapai pembelajaran yang baik diperlukan adanya tahapan pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapannya terdiri dari tahapan awal, tahapan inti dan tahapan akhir. Kalau saya dalam Tahapan Akhir biasanya yang saya lakukan metode evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, diskusi

bersama kelompoknya dan berani mengemukakan di depan kelas. Dengan begitu, siswa akan menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran dari guru.”⁷

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Adi Susanto, S.Pd peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya apa saja yang pernah ditempuh untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III, yaitu para guru di MIN 1 Pamekasan selalu memiliki upaya untuk meningkatkan aktivitas dan semangat belajar siswanya, tidak hanya fokus pada pembelajaran matematika saja tetapi juga mata pelajaran yang lainnya. Menurut beliau, Para guru sepakat bahwa untuk mencapai pembelajaran yang baik diperlukan adanya tahapan pelaksanaan pembelajaran. Tahapan-tahapannya terdiri dari tahapan awal, tahapan inti dan tahapan akhir. Tahapan akhir biasanya yang beliau lakukan dengan metode evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, diskusi bersama kelompoknya dan berani mengemukakan di depan kelas. Dengan begitu, siswa akan menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran dari guru.

Sedangkan untuk lebih memastikan dan mencocokkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru kelas III, peneliti

⁷ Bapak Adi Susanto, S.Pd, Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (22 Maret 2022)

melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 22 Maret 2022 bersama narasumber keempat di lokasi penelitian yaitu Rizki Dwi Elok Febrianti selaku **Siswa Kelas III** MIN 1 Pamekasan, yaitu :

“Iya pak, guru kami di awal pembelajaran menjelaskan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran agar kami cepat mengerti dan mengikuti pelajaran dengan baik.”⁸

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Rizki Dwi Elok Febrianti peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait upaya guru kelas III dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika, yaitu guru menjelaskan tentang tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan agar siswa cepat mengerti dan mengikuti pelajaran dengan baik.

3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

Sudah menjadi kewajiban seorang guru dalam berusaha ataupun berupaya untuk meningkatkan aktivitas atau kegiatan belajar siswa di dalam kelas maupun di rumah. Hal tersebut dilakukan agar upaya atau tujuan pembelajaran dalam mencerdaskan para siswa tercapai dengan baik. Tentunya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan tersebut tidak mudah bagi seorang guru, karena kenyataannya ada

⁸ Rizki Dwi Elok Febrianti, Siswa Kelas III MIN 1 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung (22 Maret 2022)

beberapa faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Hasil wawancara secara langsung pada tanggal 24 Maret 2022 yang telah didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian bersama narasumber **Kepala Sekolah MIN 1 Pamekasan** yaitu Bapak Drs. Moh. Saleh Basit, yaitu :

“Berdasarkan pada pemantauan dan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, untuk mata pelajaran matematika untuk *faktor pendukung* utamanya berdasarkan pada penyusunan dan pembuatan RPP yang baik. Saya mengharapkan agar para guru memiliki keterampilan, kreativitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang ada. Hal itu berguna untuk memancing semangat dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran. Apabila guru ikut aktif dalam memberikan dan mengarahkan pembelajaran secara baik, maka dapat dipastikan para siswa akan ikut aktif dan bersemangat menerima pembelajaran.”⁹

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Saleh Basit peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau, yaitu berdasarkan pada pemantauan dan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, untuk mata pelajaran matematika untuk *faktor pendukung* utamanya berdasarkan pada penyusunan dan pembuatan RPP

⁹ Bapak Drs. Moh. Saleh Basit, Kepala Sekolah MIN 1 Pamekasan, Wawancara Secara Langsung (24 Maret 2022)

yang baik. Beliau mengharapkan agar para guru memiliki keterampilan, kreativitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang ada. Hal itu berguna untuk memancing semangat dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran. Apabila guru ikut aktif dalam memberikan dan mengarahkan pembelajaran secara baik, maka dapat dipastikan para siswa akan ikut aktif dan bersemangat menerima pembelajaran.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Selanjutnya, Peneliti melakukan wawancara secara langsung pada tanggal 24 Maret 2022 bersama narasumber kedua di lokasi penelitian yaitu Ibu Nurhayati, S.Pd.I selaku **Guru Kelas IIIa** MIN 1 Pamekasan, yaitu :

“Sejauh yang saya ketahui dan temui selama ini di dalam kelas bahwa untuk *faktor penghambatnya*, apabila pembelajaran matematikanya berada pada jam terakhir ataupun pada jam-jam rawan tersebut para siswa menjadi kurang bersemangat dan tidak memperhatikan pelajaran, serta terkadang ada pula siswa yang mengajak mengobrol teman yang lainnya dan membuat kelas menjadi ramai. Saya menyadari bahwa pada jam terakhir siswa gampang merasa lelah dan ingin cepat pulang ke rumah. Akan tetapi sebagai seorang guru saya selalu berusaha untuk mengarahkan dan menyemangati para siswa pada jam terakhir agar tetap mengikuti dan memfokuskan pikiran pada pembelajaran di dalam kelas.”¹⁰

¹⁰ Ibu Nurhayati, S.Pd.I, Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (24 Maret 2022)

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Nurhayati, S.Pd.I peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau, yaitu *faktor penghambat* yang beliau temui selama ini, apabila pembelajaran matematikanya berada pada jam terakhir, ataupun pada jam-jam rawan tersebut para siswa menjadi kurang bersemangat dan tidak memperhatikan pelajaran, serta terkadang ada pula siswa yang mengajak mengobrol teman yang lainnya dan membuat kelas menjadi ramai. Beliau menyadari bahwa pada jam terakhir siswa gampang merasa lelah dan ingin cepat pulang ke rumah. Akan tetapi sebagai seorang guru beliau selalu berusaha untuk mengarahkan dan menyemangati para siswa pada jam terakhir agar tetap mengikuti dan memfokuskan pikiran pada pembelajaran di dalam kelas.

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Adi Susanto, S.Pd selaku **Guru Kelas IIIb** MIN 1 Pamekasan, yaitu :

“Wah kalau saya ditanya tentang *faktor penghambat* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa bermacam-macam hal saya temui di dalam kelas, contohnya siswa malah asik berbicara sendiri dengan tidak memperhatikan penjelasan guru yang berakibat mengganggu perhatian teman lainnya dalam mendengarkan pembelajaran, pada jam terakhir biasanya ada siswa yang menguap dan tidak menunjukkan sikap semangat dalam menerima pembelajaran. Jika terjadi hal semacam itu, saya mengajak siswa untuk melakukan olah raga kecil di dalam kelas misalkan melakukan peregangan otot-otot tubuh, lompat-lompat kecil maupun lari-lari di tempat. Setelah itu, saya

mengajak para siswa untuk berkonsentrasi dan fokus kembali pada pembelajaran.”¹¹

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan Bapak Adi Susanto, S.Pd peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau yaitu *faktor penghambat* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa bermacam-macam hal beliau temui di dalam kelas, contohnya siswa malah asik berbicara sendiri dengan tidak memperhatikan penjelasan guru yang berakibat mengganggu perhatian teman lainnya dalam mendengarkan pembelajaran, pada jam terakhir biasanya ada siswa yang menguap dan tidak menunjukkan sikap semangat dalam menerima pembelajaran. Jika terjadi hal semacam itu, beliau mengajak siswa untuk melakukan olah raga kecil di dalam kelas misalkan melakukan peregangan otot-otot tubuh, lompat-lompat kecil maupun lari-lari di tempat. Setelah itu, beliau mengajak para siswa untuk berkonsentrasi dan fokus kembali pada pembelajaran.

B. Temuan Penelitian

1) Upaya guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

Berdasarkan pada perolehan data yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian bahwa upaya guru dalam merencanakan pembelajaran

¹¹ Bapak Adi Susanto, S.Pd, Guru Kelas IIIa MIN 1 Pamekasan Wawancara Secara Langsung (24 Maret 2022)

untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan, meliputi :

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Salah satu bentuk upaya guru yang dilakukan di MIN 1 Pamekasan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan cara guru harus selalu berupaya untuk menciptakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa saat pembelajaran di dalam kelas berlangsung maupun saat siswa berada di rumah. Tentunya hal tersebut dapat diaplikasikan melalui perencanaan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disusun secara baik dan sesuai dengan tujuan pembelajarannya, baik itu pembelajaran matematika dan lainnya. Masing-masing guru dalam menyusun RPP tersebut memiliki cara tersendiri, ada yang per-semester dan ada pula yang per-pertemuan. Dengan begitu saat pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru akan lebih terarah, sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat menentukan beberapa tindakan saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Guru harus profesional, karena siswa dapat meningkatkan aktivitas pembelajarannya bergantung pada cara guru mengajar dan berinovasi dalam setiap pembelajaran.

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Adapun yang tidak kalah penting dalam menunjang upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar para siswa di MIN 1 Pamekasan

yaitu dengan pemanfaatan penggunaan media pembelajaran yang telah disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi siswa.

2) Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

Berdasarkan pada perolehan data yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian bahwa upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan, meliputi tahapan awal pembelajaran, tahapan inti pembelajaran, dan tahapan akhir pembelajaran. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Tahapan Awal Pembelajaran

Pada tahapan awal pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MIN 1 Pamekasan seperti mengucapkan kata salam saat memasuki kelas, berdoa bersama dan melakukan absensi siswa sekaligus memberikan beberapa motivasi berupa nasihat untuk memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tahapan Inti Pembelajaran

Pada tahapan inti pembelajaran guru di MIN 1 Pamekasan biasanya memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan penggunaan metode-metode ceramah, diskusi, dan cerita. Hal tersebut dilakukan

untuk menggiring dan memfokuskan siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

c. Tahapan Akhir Pembelajaran

Pada tahapan akhir pembelajaran biasanya guru melakukan dengan metode evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, diskusi bersama kelompoknya dan berani mengemukakan di depan kelas. Dengan begitu, siswa akan menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran dari guru.

3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

Berdasarkan pada perolehan data yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan, sebagai berikut :

a. Faktor pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Faktor pendukung utamanya berdasarkan pada penyusunan dan pembuatan RPP yang baik. Beliau mengharapkan agar para guru memiliki keterampilan, kreativitas dan inovasi dalam memberikan pembelajaran yang ada. Hal itu berguna untuk memancing semangat dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran. Apabila guru ikut aktif dalam memberikan dan mengarahkan

pembelajaran secara baik, maka dapat dipastikan para siswa akan ikut aktif dan bersemangat menerima pembelajaran.

- b. Faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa bermacam-macam hal beliau temui di dalam kelas, contohnya siswa malah asik berbicara sendiri dengan tidak memperhatikan penjelasan guru yang berakibat mengganggu perhatian teman lainnya dalam mendengarkan pembelajaran, pada jam terakhir biasanya ada siswa yang menguap dan tidak menunjukkan sikap semangat dalam menerima pembelajaran. Jika terjadi hal semacam itu, beliau mengajak siswa untuk melakukan olah raga kecil di dalam kelas misalkan melakukan peregangan otot-otot tubuh, lompat-lompat kecil maupun lari-lari di tempat. Setelah itu, guru mengajak para siswa untuk berkonsentrasi dan fokus kembali pada pembelajaran.

C. Pembahasan

- 1) **Upaya guru dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.**

- a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu keharusan bagi seorang guru sebelum guru tersebut melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas karena dengan adanya RPP guru dapat mengetahui metode pembelajaran yang tepat

dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Menurut Nyi Nyoman Parwati, dkk. mengemukakan bahwa “masing-masing pendidik (guru) pada suatu lembaga pendidikan memiliki kewajiban dalam menciptakan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dan lengkap, supaya proses pembelajaran dapat berlangsung secara efisien, inspiratif, interaktif, menyenangkan, dan dapat menjadi motivasi bagi para siswa untuk selalu aktif dalam pembelajaran”.¹²

Penggunaan metode pembelajaran merupakan hal penting bagi guru dalam memberikan materi yang tepat bagi para siswanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajarannya. Menurut Rusman bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan RPP (Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran).¹³

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi hal yang penting sebagai sarana penunjang yang berbentuk fisik. Dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru dapat menentukan dengan tepat media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada para siswanya. Menurut Wina Sanjaya bahwa dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran

¹² Nyi Nyoman Parwati, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali PERS, 2018), 232.

¹³ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 6.

(RPP) terdapat perencanaan yang masing-masing komponennya memiliki keterkaitan, contohnya seperti komponen dalam media pembelajaran. Dalam penentuan suatu media pembelajaran guru hendaknya menyesuaikan dengan karakteristik para siswanya, dikarenakan penggunaan suatu media pembelajaran belum tentu cocok bagi para siswanya.¹⁴

2) Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

a. Tahapan Awal Pembelajaran

Berdasar pada hasil observasi penelitian terkait upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada tahapan awal pembelajaran seperti dalam hal memberikan motivasi seperti nasihat untuk memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut pendapat dari Rusman bahwa kegiatan awal pembelajaran dilakukan dalam rangka membangun minat ketertarikan baik sebagai motivasi maupun berupa pengait dengan penerapan tahapan awal pemahaman. Dalam hal ini guru harus bisa memperhatikan beberapa hal pada tahapan awal pembelajaran, yaitu meliputi :

- a) Untuk dapat mengikuti proses pembelajaran guru harus bisa menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 62.

- b) Guru dapat mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengetahuan pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari.
 - c) Guru harus mampu memberikan penjelasan tentang tujuan proses pembelajaran ataupun terkait dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
 - d) Guru harus mampu menyampaikan penjelasan uraian kegiatan dan cakupan materi sesuai dengan silabus.¹⁵
- b. Tahapan Inti Pembelajaran

Tahapan inti pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mengelola kegiatan inti memberikan penjelasan materi pembelajaran dengan penggunaan metode-metode ceramah, diskusi, dan cerita. Hal tersebut dilakukan untuk menggiring dan memfokuskan siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Tahapan inti pembelajaran merupakan poin utama dalam penguasaan pengalaman pembelajaran dan menggambarkan suatu strategi melalui metode pendekatan belajar yang diterapkan oleh guru. Menurut pendapat Rusman tahapan inti pembelajaran menggunakan suatu metode yang telah digabungkan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, serta meliputi suatu proses eksplorasi, konfirmasi dan elaborasi.¹⁶

- c. Tahapan Akhir Pembelajaran

Tahapan akhir pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun

¹⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 10-13

¹⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 10-13

tahapan inti pembelajaran yang dilakukan yaitu biasanya guru lakukan dengan metode evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, diskusi bersama kelompoknya dan berani mengemukakan di depan kelas. Dengan begitu, siswa akan menjadi lebih aktif dalam menerima pelajaran dari guru. guru hanya melakukan evaluasi pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar guru dapat mengukur atau menilai tingkat kesuksesan siswa dalam kegiatan belajar mengajarnya. Menurut pendapat Rusman bahwa guru harus bisa memperhatikan beberapa hal terkait tahapan akhir pembelajaran, yaitu meliputi :

- a) Guru bersama dengan siswa ataupun dilakukan sendiri untuk bisa membuat kesimpulan dalam pembelajaran.
- b) Guru dapat melakukan refleksi atau penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan secara konsisten dan tersusun.
- c) Guru dapat memberikan suatu umpan balik terkait dalam proses maupun hasil pembelajaran yang diberikan.
- d) Guru dapat membuat perencanaan kegiatan tindak lanjut berupa pembelajaran layanan konseling, program pengayaan, remedi, maupun memberikan tugas kepada peserta didik baik berupa tugas individual ataupun secara kelompok yang sesuai dengan hasil belajarnya.
- e) Guru dapat memberikan penjelasan rencana pembelajaran pada pertemuan pembelajaran berikutnya.¹⁷

3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas III di MIN 1 Pamekasan.

- a. Faktor pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

¹⁷ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016) 10-13

Menurut pendapat Zuhairini ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di antaranya adalah kemampuan pendidik, sikap mental pendidik, media, berlangganan koran dan kelengkapan kepustakaan.¹⁸

Faktor pendukung berguna untuk memancing semangat dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti dan menerima pelajaran. Apabila guru ikut aktif dalam memberikan dan mengarahkan pembelajaran secara baik, maka dapat dipastikan para siswa akan ikut aktif dan bersemangat menerima pembelajaran.

b. Faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa

Faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa menurut pendapat Zuhairini bahwa guru mengalami kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan karakter ataupun sikap siswa, perbedaan siswa secara personal meliputi watak, latar belakang, intelegensi, guru kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran yang cocok dengan jenjang dan kejiwaan pendidikan siswa, guru kesulitan dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan melalui beberapa metode supaya siswa tidak cepat bosan, guru kesulitan dalam mendapatkan sumber dan alat pembelajaran, dan guru kesulitan dalam melaksanakan pengaturan waktu untuk melakukan evaluasi.¹⁹

¹⁸ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*. (Jakarta: Ramadhani, 1993), 100

¹⁹ Ibid